

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Sampah adalah buangan yang dihasilkan dari suatu proses produksi baik industri maupun domestik (rumah tangga). Sementara didalam UU No 18 Tahun 2008 tentang Pengelolaan Sampah, disebutkan sampah adalah sisa kegiatan sehari hari manusia atau proses alam yang berbentuk padat atau semi padat berupa zat organik atau anorganik bersifat dapat terurai atau tidak dapat terurai yang dianggap sudah tidak berguna lagi dan dibuang ke lingkungan.¹ Sampah merupakan material sisa yang tidak diinginkan setelah berakhirnya suatu proses.²

Semakin bertambahnya jumlah populasi manusia di daerah perkotaan, maka dimungkinkan sekali bahwa jumlah penimbunan sampah di TPA³ akan semakin bertambah juga karena bertambahnya pola konsumsi masyarakat. Bahkan tidak banyak masyarakat yang malas untuk membuang sampah pada tempatnya yang akhirnya malah akan menghasilkan dampak negatif pada masyarakat sendiri.⁴ Contohnya seperti dampak kesehatan, semakin kurang terkontrolnya pembuangan sampah di masyarakat akan mengakibatkan munculnya penyakit-penyakit seperti diare, kolera, tifus, demam berdarah dll. Hal ini justru akan merugikan masyarakat sendiri. Bukan hanya pada dampak

¹ Pasal 1, Bab 1, Undang-Undang No 18 Tahun 2008 tentang Pengelolaan Sampah.

² Teti Suryati, *Bebas Sampah Dari Rumah*, (Jakarta Selatan: PT AgroMedia Pustaka, 2014), hlm. 3

³ TPA adalah Tempat Pembuangan Akhir.

⁴ Bahagia, *Masuk Surga Karena Memungut Sampah*, (Jakarta: Yayasan Pustaka Obor Indonesia, 2015), hlm. 172

kesehatan tetapi juga berdampak pada lingkungan, pembuangan sampah yang bukan pada tempatnya seperti membuang sampah di sungai justru akan menghasilkan banjir yang pasti akan terjadi pada saat musim penghujan karena seharusnya pada saat hujan air harus mengalir dan jika masyarakat terus-menerus membuang sampah ke sungai mengakibatkan penyumbatan akibat sampah yang menumpuk.⁵ Bukan hanya banjir⁶ yang menjadi dampak lingkungan tetapi dampak lainnya juga pada estetika suatu lingkungan akan terlihat tidak sedap dipandang karena adanya sampah yang tidak terurus. Selain itu, bau yang dihasilkan dari penumpukan sampah juga sangat mengganggu. Oleh sebab itu, kepedulian masyarakat harus senantiasa ditingkatkan bersamaan dengan adanya tindakan yang nyata. Bukan hanya diharuskan pemerintah tetapi masyarakat harus ikut mengambil peran penting dalam menangani sampah agar permasalahan sampah dapat diselesaikan dengan mudah.

Dari tahun ke tahun kepedulian masyarakat terhadap sampah semakin meningkat. Hal ini, sebagai akibat positif dari musibah yang paling sering terjadi yaitu banjir. Mulai banyaknya bermunculan Kader-kader lingkungan yang mengajak masyarakat untuk peduli terhadap keberadaan sampah. Selain itu, semakin banyak pula masyarakat mendirikan bank sampah di lingkungan mereka. Statistik perkembangan pembangunan Bank Sampah di Indonesia pada bulan Februari 2012 adalah 471 buah jumlah Bank Sampah yang sudah

⁵ Suprio Guntoro, *Membuat Pakan Ternak dan Kompos dari Limbah Organik*, (Jakarta Selatan: PT AgroMedia Pustaka, 2013), hlm. 3

⁶ <http://www.republika.co.id/berita/nasional/jabodetabek-nasional/13/11/25/mwtrb2-penyebab-banjir-salah-satunya-adalah-sampah>, diakses pada tanggal 20/06/2016.

berjalan dengan jumlah penabung sebanyak 47.125 orang dan jumlah sampah yang terkelola adalah 755.600 kg/bulan dengan nilai perputaran uang sebesar Rp. 1.648.320.000 perbulan. Angka statistik ini meningkat menjadi 886 buah Bank Sampah berjalan sesuai data bulan Mei 2012, dengan jumlah penabung sebanyak 84.623 orang dan jumlah sampah yang terkelola sebesar 2.001.788 kg/bulan serta menghasilkan uang sebesar Rp. 3.182.281.000 perbulan.⁷

Salah satu RW di Desa Banyuajuh, Kecamatan Kamal, Kabupaten Bangkalan, Madura yang memiliki kegiatan membangun, memberdayakan dan mengembangkan masyarakat terkait sampah adalah Bank Sampah RW 07. Bank Sampah ini didirikan dengan tujuan untuk membantu masyarakat dalam menghadapi permasalahan sampah dan estetika lingkungan. Selain itu Bank sampah RW 07 atau yang diberi nama “Bank Sampah Bersih Mandiri” juga memiliki tujuan lain yaitu mendorong masyarakat untuk menjadi lebih peduli terhadap lingkungan, kreatif dan inisiatif dalam pengolahan sampah menjadi barang yang memiliki nilai guna dan juga nilai ekonomis.⁸ Inisiatif disini adalah tindakan awal yang diambil oleh seseorang sehingga suatu pekerjaan dapat terlaksana.⁹ Jadi bank sampah disini memiliki kewajiban untuk mengajak warga agar peduli terhadap sampah.

Bank Sampah Bersih Mandiri yang berlokasi di RW. 07 Desa Banyuajuh, Kecamatan Kamal, Kabupaten Bangkalan didirikan sejak tahun

⁷ <http://www.menlh.go.id/profil-bank-sampah-indonesia-2013/> diakses tanggal 12/02/2016

⁸ Artomo, *Halaman Hijau*, (Jakarta Selatan: PT AgroMedia Pustaka, 2015), hlm. 27

⁹ Soesarsono Wijandi, *Pengantar Kewiraswastaan*, (Bandung: Sinar Baru Algesindo, 2004), hlm.

2014, memiliki nasabah sebanyak 50 nasabah pada tahun awal berdiri, dan hingga saat ini telah memiliki lebih dari 150 nasabah.¹⁰

Bank Sampah Bersih Mandiri memiliki dua produk unggulan yang di tawarkan kepada nasabah yaitu, Tabungan sampah dan *Mall* sampah. Tabungan sampah adalah tabungan berisikan uang hasil penjualan sampah yang disetor oleh warga atau nasabah yang dimana hasil uang tersebut merupakan bagi hasil antara Bank sampah dan nasabah. Sedangkan *Mall* sampah adalah sebuah produk yang menawarkan barang-barang rongsokan yang masih bisa digunakan kemudian di jual kembali kepada warga. Selain itu juga ada pemanfaatan sampah organik dan anorganik, dimana sampah organik dibuat untuk pupuk dan *Effective Microorganism-4* (EM-4) yang baik untuk biang kompos, pakan ternak, pupuk cair tanaman, dan pakan ikan, serta *composting*. Sedangkan sampah anorganik dimanfaatkan menjadi kerajinan.

Di dalam Ekonomi Islam bagi hasil merupakan salah satu idenditas yang tidak bisa dipisahkan. Bagi hasil di dalam Ekonomi Islam ada berbagai macam, beberapa diantaranya yaitu Akad *Mudhārabah* dan Akad *Musyārahah* yang menggunakan bagi hasil.¹¹

Bank Sampah Bersih Mandiri merupakan lembaga bisnis konvensional, bukan dibentuk sebagai lembaga syariah, tetapi lembaga ini menggunakan bagi hasil di dalam produknya. Maka dari itu, peneliti merasa tertarik untuk meneliti sistem bagi hasil yang ada pada produk tabungan sampah milik Bank Sampah

¹⁰ Bank Sampah Bersih Mandiri, *Buku Data Nasabah* RW. 07, tahun 2016

¹¹ Kasmir, *Bank dan Lembaga Keuangan Lainnya*, (Jakarta: PT RajaGrafindo Persada, 2013), hlm. 171

Bersih Mandiri ditinjau dari perspektif Ekonomi Islam. Peneliti tertarik untuk mengklasifikasikan produk tabungan sampah ke dalam beberapa akad dalam Ekonomi Islam yang menggunakan bagi hasil, yang nantinya akan mengkompersasikan antara sistem bagi hasil pada tabungan sampah di Bank Sampah Bersih Mandiri dengan sistem bagi hasil di dalam Ekonomi islam agar nantinya dapat diketahui kelayakan dari sistem bagi hasil pada tabungan sampah jika ditinjau dari perspektif Ekonomi Islam.

Dengan adanya penelitian ini Peneliti berharap kedepannya Bank Sampah Bersih Mandiri bisa menjadi Bank Sampah Syariah. Karena menurut Peneliti jika menjadi Bank Sampah Syariah peluang mendapatkan nasabah akan lebih banyak apalagi Nasabah Muslim, karena mengingat rata-rata para Investor-investor di Indonesia mulai berlomba-lomba untuk menggunakan jasa lembaga syariah.¹² Dan juga brand Syariah saat ini menjadi *trend* baru untuk mengangkat citra perusahaan. Selain itu juga Bank Sampah Bersih Mandiri bisa menjadi percontohan bagi UMKM atau lembaga bisnis lain yang ingin menggunakan sistem syariah. Dan juga menjadi bahan edukasi bagi masyarakat tentang sistem bagi hasil menurut Ekonomi Islam.

Berdasarkan latar belakang di atas maka peneliti tertarik untuk mengkaji sistem bagi hasil yang digunakan oleh Bank Sampah Bersih Mandiri ditinjau dari prespektif Ekonomi Islam.

¹² <http://www.republika.co.id/berita/syariah/keuangan/11/11/24/lv5d2x-bank-syariah-lebih-pasti-dan-non-spekulasi> diakses tanggal 4/6/2016

Dengan judul **“MEKANISME BAGI HASIL PADA TABUNGAN SAMPAH DITINJAU DARI PERSPEKTIF EKONOMI ISLAM (STUDI KASUS BANK SAMPAH BERSIH MANDIRI RW. 07 DESA BANYUAJUH KEC. KAMAL KAB. BANGKALAN).”**

1.2 Rumusan Masalah

Dengan latar belakang di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah,

1. Bagaimana mekanisme bagi hasil dan kerja sama di dalam tabungan sampah di Bank Sampah Bersih Mandiri?
2. Bagaimana kesesuaian Sistem bagi hasil Pada Tabungan Sampah Ditinjau Dari Prespektif Ekonomi Islam?

1.3 Batasan Masalah

Skripsi ini memiliki fokus penelitian pada mekanisme bagi hasil dan bentuk kerja sama antara nasabah dan Bank Sampah Bersih Mandiri, serta fokus terhadap pengidentifikasian akad pada tabungan sampah.

1.4 Tujuan dan Manfaat penelitian

1.4.1 Tujuan penelitian

- a. Untuk mengetahui sistem bagi hasil yang digunakan dalam tabungan sampah di Bank sampah Bersih mandiri.
- b. Untuk mengetahui pandangan Ekonomi Islam terhadap sistem bagi hasil yang digunakan oleh Bank Sampah Bersih Mandiri pada tabungan sampah.

1.4.2 Manfaat penelitian

a. Manfaat penelitian untuk Peneliti

- 1) Manfaat penelitian bagi peneliti adalah sebagai tolak ukur sejauh mana kemampuan peneliti tentang penelitian dan untuk memenuhi syarat menempuh gelar S1.
- 2) Dengan adanya penelitian ini, diharapkan dapat menambah khasanah keilmuan dan kepenulisan.

b. Manfaat untuk pembaca

- 1) Memberikan pemahaman dan sumbangan pemikiran yang bermanfaat dalam praktek sistem bagi hasil pada Ekonomi Islam.
- 2) Dapat digunakan sebagai rujukan lanjutan, baik dalam diskusi, kajian maupun penelitian.

c. Manfaat untuk Bagi Perusahaan / Instansi/ Lembaga

- 1) Dapat membantu menganalisis prospektas produk perusahaan.
- 2) Dapat meningkatkan kinerja instansi terkait.
- 3) Dapat meningkatkan kualitas pelayanan menjadi lebih efektif dan efisien.
- 4) Dapat menjadi bahan evaluasi agar kedepannya menjadi lebih baik.
- 5) Kedepannya dapat menjadi Lembaga Syariah seutuhnya.

d. Manfaat untuk Universitas

- 1) Dengan adanya penelitian ini dapat memberikan kontribusi referensi keilmuan dan informasi yang berhubungan dengan Ekonomi Islam.

- 2) Dapat menambah nilai positif terhadap Ekonomi Islam yang saat ini masih dalam tahap perkembangan.

1.5 Kajian Pustaka

Kajian pustaka digunakan untuk memberikan informasi tentang penelitian atau karya-karya ilmiah yang berhubungan dengan penelitian yang akan diteliti. Pada Lembaga yang peneliti teliti, hanya terdapat satu penelitian saja, yaitu :

Skripsi karya Tubagus Satria Wibisana pada tahun 2016 dengan judul “Perencanaan Komunikasi Pemasaran Dalam *Positioning* Bank Sampah Bersih Mandiri Di Perumnas Kamal”. Dalam penelitian tersebut membahas tentang perencanaan komunikasi pemasaran, sehingga bank sampah tersebut dikenal oleh masyarakat dan mendapatkan nasabah yang banyak dengan loyalitas tinggi. Perbedaannya dengan penelitian yang dilakukan oleh peneliti sekarang adalah apabila peneliti terdahulu meneliti tentang perencanaan komunikasi pemasaran sehingga bank sampah lebih dikenal oleh masyarakat, sedangkan penelitian sekarang lebih fokus untuk meneliti sistem bagi hasil tabungan sampah di Bank Sampah Bersih Mandiri ditinjau dari prespektif Ekonomi Islam.¹³

Jadi, penelitian yang dilakukan oleh peneliti adalah penelitian pertama terkait sistem bagi hasil pada tabungan sampah di Bank Sampah Bersih Mandiri.

¹³ Tubagus Satria Wibisana, *Perencanaan Komunikasi Pemasaran Dalam Positioning Bank Sampah Bersih Mandiri Di Perumnas Kamal*, (Bangkalan: Skripsi Mahasiswa Universitas Trunojoyo Madura, 2016)

1.6 Sistematika Pembahasan

Dalam pembahasan dan penulisan skripsi yang berjudul “Mekanisme Bagi Hasil Pada Tabungan Sampah Ditinjau Dari Perspektif Ekonomi Islam (Studi Kasus Bank Sampah Bersih Mandiri Rw. 07 Desa Banyuajuh Kec. Kamal Kab. Bangkalan).” disusun dengan menggunakan sistematika pembahasan sebagai berikut:

BAB I : Pendahuluan

Meliputi: latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, kajian pustaka, dan sistematika pembahasan skripsi.

BAB II : Landasan Teori

Meliputi: Akad *Mudhārabah*, rukun dan syarat akad.

BAB III : Metode Penelitian

Meliputi: lokasi penelitian, jenis penelitian, sumber data, teknik pengumpulan data, teknik analisis data.

BAB IV : Hasil Penelitian

Meliputi hasil penelitian mengenai latar belakang dan sejarah Bank Sampah Bersih Mandiri dan hasil penelitian Tentang Mekanisme Bagi Hasil Pada Tabungan Sampah Bank Sampah Bersih Mandiri Ditinjau Dari Perspektif Ekonomi Islam.

BAB V : Penutup dan Kesimpulan

Meliputi kesimpulan dan saran-saran, yang selanjutnya diikuti dengan daftar pustaka dan lampiran-lampiran.